



Yogyakarta Mulai Jalankan Cek Kesehatan Gratis



MERAPI-WAHYU TURI K

Peluncuran program Cek Kesehatan Gratis di Gedung Serbaguna Mergangsari, Selasa (11/2).

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta memulai program Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi masyarakat, Selasa (11/2). Program ini bagian dari program nasional yang digagas pemerintah sebagai komitmen dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang selama ini mengalami keterbatasan akses akibat kondisi sosial atau ekonomi.

Sebagai bagian dari program nasional, CKG mulai dijalankan sejak 10 Februari 2025, dan diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Pemerintah Kota Yogyakarta sendiri telah menyiapkan 18

puskesmas untuk mendukung pelaksanaan program ini sesuai dengan arahan pemerintah pusat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani menjelaskan, dalam pelaksanaan program ini setiap puskesmas ditargetkan melayani minimal 30 pasien yang telah berulang tahun sejak Januari 2025. Pemeriksaan kesehatan yang diberikan pun disesuaikan dengan kelompok usia, mulai dari bayi hingga lansia. "Program ini dirancang untuk mendeteksi dini faktor risiko penyakit pada masyarakat. Jika dalam pemeriksaan awal ditemukan indikasi adanya penyakit, pasien akan

mendapatkan pemeriksaan lanjutan atau dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi," kata Emma.

Ia menyampaikan bahwa program ini menerapkan konsep skrining kesehatan untuk mendeteksi faktor risiko penyakit sejak dini. Dengan adanya deteksi awal, diharapkan masyarakat yang memiliki potensi penyakit dapat segera mendapatkan penanganan medis yang tepat.

Adapun pemeriksaan usia dewasa mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan faktor risiko penyakit tidak menular lainnya seperti skrining telinga, mata, gigi, jantung serta pemeriksaan laboratorium. Sementara untuk lansia deteksi dini penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, serta pemeriksaan fungsi jantung dan organ tubuh lainnya.

Kemudian untuk perempuan usia lebih dari 30 tahun dilakukan skrining kanker payudara dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat yang dilakukan untuk mendeteksi kanker leher rahim. Dan untuk anak usia sekolah 7-17 tahun, layanan cek kesehatan gratis baru akan dimulai pada tahun ajaran baru, Juli 2025. Petugas kesehatan dari puskesmas dan kader kesehatan akan mendatangi

sekolah-sekolah guna melakukan pemeriksaan langsung terhadap siswa. "Bagian sekolah akan dilaksanakan di sekolah masing-masing pada saat tahun ajaran baru dimulai pada bulan Juli mendatang," terangnya.

Bagi masyarakat yang ingin mendapatkan layanan kesehatan gratis ini, lanjutnya, dapat melakukan registrasi melalui aplikasi SAT-USEHAT atau bisa daftar lewat WhatsApp Kemenkes RI ke nomor 081110500567 ketik Halo atau Hai pilih cek kesehatan gratis:

Namun, bagi yang tidak bisa mengakses keduanya, masih bisa mendapatkan layanan ini dengan datang langsung ke puskesmas terdekat pada hari ulang tahunnya dengan membawa KTP atau kartu identitas lainnya. "Layanan ini dapat diakses oleh masyarakat H+30 setelah tanggal ulang tahunnya, namun untuk masyarakat yang berulang tahun di bulan Januari, Februari, Maret ini masih dapat mengikuti program ini hingga tanggal 30 April," imbuhnya.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto berharap dengan adanya layanan kesehatan gratis, masyarakat dapat memperoleh pemerik-

saan kesehatan secara mudah dan tanpa biaya. "Harapannya tentunya masyarakat bisa terlayani dengan baik, masyarakat bisa terjaga kesehatannya, masyarakat sudah tidak pusing lagi untuk kemudian memikirkan biaya untuk pelayanan kesehatan. Singkatnya masyarakat betul-betul bisa dalam mengangkat derajat kesehatan yang semestinya bisa terpenuhi, karena menjadi haknya mereka," kata Sugeng.

Menurutnya, program ini tidak hanya berfokus pada pengobatan tetapi juga pada pencegahan penyakit melalui pemeriksaan dini dan edukasi kesehatan. Ia pun mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk terus menerapkan pola hidup sehat dan semakin sadar akan pentingnya kesehatan agar program ini memberikan manfaat maksimal. Selain itu, seluruh fasilitas kesehatan di Kota Yogyakarta diinstruksikan untuk selalu siap dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. "Dengan memberikan kesempatan Cek Kesehatan Gratis bagi masyarakat ini yang mungkin karena situasi kondisinya tidak bisa mengakses kesehatan, dengan adanya program ini secara gratis dilayani," tandasnya. **(C-12)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005